JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER

e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

Sistem Reservasi Tempat Meeting Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall

Fahmi Zahary[1,*], Fikri Aditiya Sitorus[2], Ibnu Faisal[3], Chairul Rizal[4]

[1,2,3]Fakultas Sains Dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia
[4]Fakultas Sains Dan Teknologi, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Kota Medan, Indonesia
Email: [1]fahmizahary@gmail.com, [2] fikriaditiya51@gmail.com, [3] ibnufsl123@gmail.com, [4*]chirulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Tempat meeting sangat penting di perusahaan-perusahaan, karena akan mempengaruhi suasana saat meeting belanjut. Penyedia tempat meeting berlomba-lomba menawarkan jasanya dari mulai penawaran harga yang menarik sampai fasilitas yang lengkap. Namun ada beberapa kelemahan cara reservasi yang ditawarkan, yakni harus melakukan pengecekan langsung ke lokasi meeting untuk mengetahui ruangan dan fasilitas, hal ini dapat memakan waktu yang cukup lama.Kelemahan lain juga dirasakan oleh penyedia jasa penyewaan tempat meeting, seperti promosi dan waktu penyewaan yang tidak maksimal, serta sering terjadi jadwal pemesanan yang bentrok.Fokus penelitian ini membuat sistem informasi berbasis mobile dengan menggunakan metode waterfall.metode ini telah berhasil mengembangkan suatu sistem yang dimana pelanggan dapat saling melakukan interaksi sehingga pelanggan ataupun pemilik sistem mempunyai gambaran jelas pada sistem terpadu yang telah disediakan.

Kata Kunci: Tempat meeting, Waterfall, Android, Reservasi, Aplikasi

Abstract

The meeting place is very important in companies, because it will affect the atmosphere when the meeting continues. Meeting venue providers are competing to offer their services, starting from offering attractive prices to complete facilities. However, there are several weaknesses in the reservation method offered, namely having to check directly at the meeting location to find out the room and facilities, this can take quite a long time. Other weaknesses are also felt by meeting venue rental service providers, such as promotions and rental times that are not maximally, and conflicting order schedules often occur. The focus of this research is to create a mobile-based information system using the waterfall method. This method has succeeded in developing a system where customers can interact with each other so that customers or system owners have a clear picture of the integrated system that has been developed. provided.

Keywords: The meeting place, Waterfall, Android, Reservasi, application

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini smartphone android mengalami perkembangan yang sangat cepat didukung oleh fitur yang semakin baik serta harga yang semakin murah, maka smartphone dengan sistem operasi android banyak dipilih masyarakat dalam menyelesaikan kebutuhan sehari-hari. Dikalangan muda maupun tua, smartphone tidak hanya digunakan dalam hal berkomunikasi serta hiburan saja, tetapi dapat digunakan sebagai media untuk mengakses internet dalam mengirim dan menerima data serta membuka peluang untuk perusahaan melakukan pengembangan pelayan, bisnis, relasi dan sebagai sarana untuk memperkenalkan perusahaan kepada khalayak umum atau customer. Sebelum menggunakan internet customer harus datang ke agen untuk memesan tiket, tidak jarang pula dibuat kecewa karena tiket yang dipesan telah habis. Hal tersebut dapat mengurangi jumlah pelanggan dan akhirnya kalah bersaing dengan perusahaan lain[1]

Saat ini banyak programmer yang berinovasi menciptakan dan mengembangkan berbagai macam aplikasi untuk mempermudah pengguna dalam mendukung berbagai macam aktivitas terutama perihal pemesanan atau reservasi. Reservasi adalah Sebuah proses pemesanan tempat duduk di pesawat untuk penumpang dan barangnya dalam suatu penerbangan. Reservasi juga diartikan sebagai suatu proses pemesanan untuk layanan-layanan tertentu seperti kamar hotel, pertunjukkan dan lain-lain[2]. Dalam jurnal "Sistem Informasi Reservasi Tiket Bioskop Berbasis Android" menyatakan dengan adanya system informasi reservasi berbasis android mempermudah bagi konsumen tanpa harus mengantri cukup lama[3].

Sistem reservasi dapat membantu pelanggan untuk melakukan reservasi melalui android dimanapun dan kapanpun. Dengan aplikasi Android, pelanggan dapat melihat menu di aplikasi dan melakukan pemesanan beserta reservasinya. Barcode yang diberikan sistem kepada pelanggan setelah pemesanan dapat digunakan untuk check-in pada saat kedatangan. Pengecekan dilakukan di pintu masuk. Dengan cara ini, pesanan segera diproses dan waktu tunggu pesanan berkurang. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyediakan kode QR, yang tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk mengimplementasikannya [4]

Seiring dengan berjalannya waktu teknologi sudah diterapkan dalam bisnis tapi jarang ditemukan aplikasi yang dapat mengakses tempat untuk melaksanakan rapat dan proses bisnis lainnya melalui perangkat mobile. Pemesanan tempat biasanya masih dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi secara langsung dan hal itu dirasa kurang efektif dan efisien. Apalagi saat ruang meeting dibutuhkan mendadak dan banyak orang tidak begitu banyak mengetahui referensi tempat untuk diadakannya sebuah rapat.

e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [1] dalam jurnal yang berjudul "SISTEM BERBASIS ANDROID UNTUK RESERVASI TIKET BUS". Penelitiannya bertujuan untuk membantu pelanggan untuk mempermudah memesan tiket secara online, agar pelanggan tidak mengalami tiket sold saat ingin membeli secara offline, pemesanan tiket secara real-time sangat membantu konsumen dan bisnis karena dari segi efisiensi, pemesanan tiket berbasis Android memiliki keunggulan. karena bisa membuat aplikasi client yang memfasilitasi data. Dari segi profitabilitas, perusahaan lebih diuntungkan karena dapat dengan mudah menyimpan data pelanggan untuk pemasaran di masa mendatang.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5] penelitiannya bertujuan untuk memudahkan admin lapangan dalam mengatur jadwal booking dan menghindari terjadinya jadwal bentrok serta pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat. bagi pengguna aplikasi reservasi lapangan futsal berbasis android yang digunakan dapat mempermudah booking lapangan karena pelanggan tidak perlu lagi datang ke lapangan futsal untuk melakukan booking lapangan, cukup menggunakan aplikasi android yang di dalamnya bisa melakukan booking lapangan sesuai keinginan pelanggan serta terdapat informasi lengkap tentang lapangan futsal dalam aplikasi android tersebut.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [16] penelitiannya bertujuan untuk memudahkan user untuk reservasi tempat meeting di kota banten dan membantu admin agar tidak ada jadwal yang bentrok dan promosi yang maksimal. Serta konsumen tidak perlu lagi untuk datang ke lokasi untuk melakukan reservasi, cukup dengan menggunakan web yang tersedia.

Pada penelitian sebelumnya yang dibuat oleh [17] penelitiannya bertujuan untuk dengan adanya aplikasi reservasi Ruang Rapat, PT. Vivo Mobile Indonesia ini mampu menawarkan solusi pemesanan meeting room yang lebih efektif dan efisien karena diinfokan juga kapasitas ruangan tersebut. Aplikasi ini juga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja bahkan hanya dengan handphone. Aplikasi ini juga memiliki banyak kekurangan seperti tampilan toko yang kurang menarik dan masih membutuhkan waktu yang cukup lama.

Pada penelitian terdahulu yang dibuat oleh [18] penelitannya bertujuan untuk memudahkan konsumen, Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang memungkinkan konsumen mengetahui gambar ruangan, harga akomodasi, tanggal check-in dan check-out serta membayar menggunakan metode pembayaran yaitu payment gateway, dan membantu admin agar mempermudah promosi serta tidak ada pemesanan yang bentrok.

Dari masalah tersebut maka akan dilakukan penelitian yang berisi perancagan aplikasi reservasi tempat meeting yang dapat diakses di beberapa kota di Indonesia. Dengan bantuan aplikasi ini penguna dapat melihat tempat meeting dan fasilitas yang tersedia dan dapat langsung memesan tempat hari itu juga maupun untuk jauh jauh hari dengan melihat data yang tersedia dari beberapa tempat meeting. Pengguna juga dapat memilih tempat mana yang sesuai untuk rapat yang akan dilakukan dan memiliki kapasitas peserta memadahi sesuai jumlah peserta rapat yang diinginkan. Untuk admin akan diberi kewenangan untuk memantau dan mengkonfirmasi pemesanan tempat rapat yang masuk sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara pengguna dan pihak tempat rapat karena data pemesanan sudah tersimpan kedalam sistem.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian adalah cara, langkah, atau prosedur ilmiah untuk memperoleh informasi guna kepentingan penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2018, hlm.2) yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. [6]. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini, berikut ini adalah tahapan-tahapannya.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Setiap penelitian harus mememiliki tahapan yang mengikuti sebuah proses yang dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan – tahapan khusus penelitian kualitatif yaitu.

1) Identifikasi masalah: Pada fase ini, peneliti memulai pencarian objek penelitian, objek penelitian biasanya terkait dengan masalah/fenomena perkembangan yang sedang marak saat ini.
2) Literature riview (penelusuran pustaka): Pada bagian ini peneliti mencari sumber atau bahan yang berhubungan dengan fenomena/masalah yang ingin di teliti. Sehingga peneliti harus dapat menemukan kelebihan dari penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.
3) Tentukan tujuan penelitian: Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi tujuan utama dari penelitiannya.
4) Pengumpulan data: Pengumpulan data dilakukan dengan memilih dan menentukan kelompok sasaran/peserta yang potensial. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat aktif dalam penelitian.
5) Interpretasi data (interpretation) : data yang telah didapatkan oleh peneliti, kemudian di analisis untuk menghasilkan gagasan atau teori baru.
6) Pelaporan : Peneliti membuat laporan hasil penelitiannya dengan gaya deskriptif dengan uraian secara detail yang menggambarkan secara luas dan memposisikan pembaca seolah-olah sebagai orang yang terlibat dalam penelitian tersebut.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu menggunakan metode waterfall. Metode waterfall ialah suatu keluaran yang digunakan untuk peningkatan atau pengembangan suatu perangkat lunak. Disebut dengan waterfall (air terjun) karena metode ini mirip dengan air terjun yang tahap demi tahapnya dilalui secara berurutan menunggu selesai nya tahap sebelumnya. Metode ini melakukan pengembangan perangkat lunak secara berurutan dan sistematis, yang mana dimulai dengan kebutuhan sistem dan kemudian menuju ke fase analisis, desain, coding, testing, dan maintenance [7].Metode waterfall memiliki sistematika seperti pada gambar berikut.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

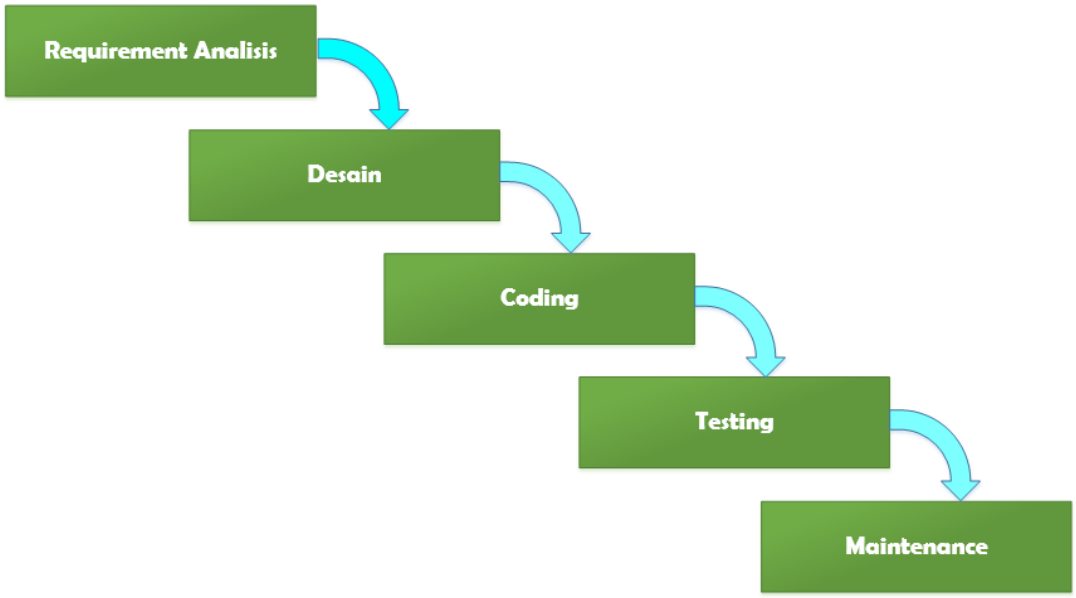

Gambar 2. Model *Waterfall*

a. Requirement analisis
Pada fase ini, perancang sistem membutuhkan komunikasi yang tujuannya untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan keterbatasan perangkat lunak. Informasi dianalisis guna untuk mendapatkan suatu informasi ataupun data yang diperlukan oleh pengguna
b. Desain
Pada bagian ini, pengembang membuat desain sistem dapat membantu untuk menentukan hardware (perangkat lunak), sistem persyaratan dan juga membantu dalam mengartikan arsitektur secara menyeluruh [8].
c. Coding
Pada tahapan ini mengarah pada proses coding, yang dimana proses pengembangan tersebut akan melalui beberapa tahap dalam bentuk modul kecil dan menggabungkannya ke tahapan metode waterfall selanjutnya.
d. Testing
Setelah melalui beberapa tahap seperti analisi, desain dan coding, tahap selanjutnya yaitu testing yang merujuk pada proses integrasi dari setiap modul yang dibuat. Lalu pengembang melakukan pengujian untuk memastikan fungi dari sestem secara menyeluruh [9].
e. Maintenance
Tahap terakhir merupakan maintenance yaitu memelihara dan memperbaiki setiap program yang telah dibuat [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rancangan Aplikasi

Hasil yang disajikan oleh sistem berdasarkan perancangan aplikasi reservasi tempat meeting berbasis android adalah sebuah aplikasi pemesanan reservasi tempat meeting yang dapat membantu pihak tempat reservasi dalam mengembangkan pelayanan dan dengan adanya aplikasi pemesanan hotel berbasis android mempermudah pengguna dalam melakukan pemesanan tempat meeting dengan mudah dan cepat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan aplikasi berbasis android yang tinggi tersebut, para pengembang aplikasi berbasis mobile secara kontinu mencari banyak cara atau framework untuk mempercepat dan mempermudah pengembangan aplikasi berbasis mobile[11].

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

Aplikasi reservasi tempat meeting dapat diakses melalui aplikasi atapun web yang saling terbuhung satu dengan yang lainnya, sehingga konsumen atau user dan admin dapat mengaksesnya, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

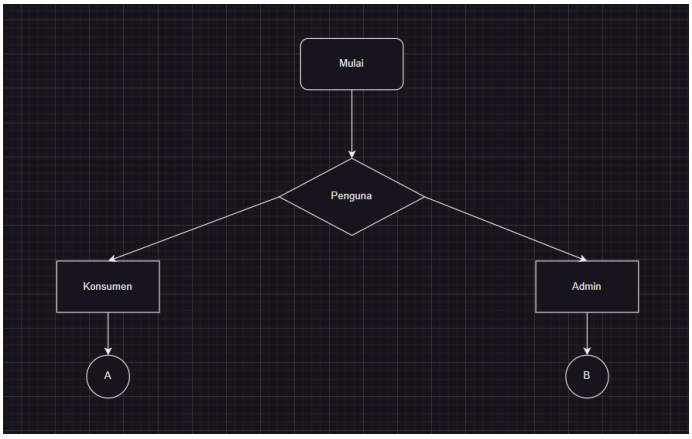

Gambar 3. Flowchart pada reservasi tempat meeting

3.2 Usecase Diagram

usecase diagram sistem rekomendasi dibuat dengan 2 aktor yaitu admin dan wisatawan. Usecase Diagram adalah model yang secara kasar menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dalam sistem yang berfungsi. Usecase digunakan untuk mengetahui fungsi-fungsi apa saja yang tersedia dalam sistem informasi dan siapa saja yang diperbolehkan menggunakannya[12]. Berikut ini penggambaran use case yang berjalan untuk reservasi tempat meeting :

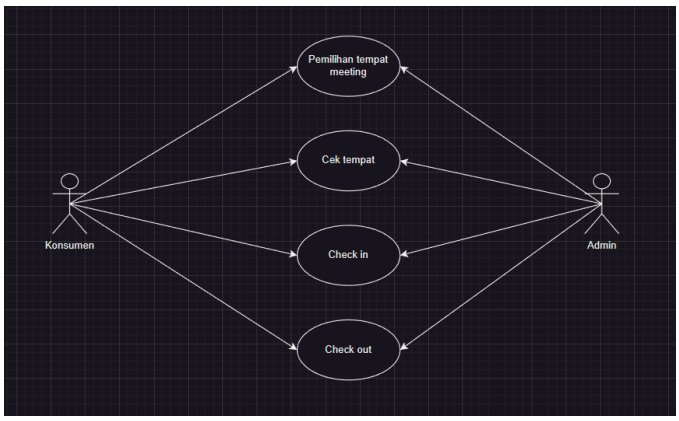

Gambar 4. *Usecase* Diagram

3.3 Activity diagram

Activity diagram lebih terfokus pada eksekusi dan alur sistem serta dapat memodelkan model bisnis dengan cara menunjukkan aktivitas system dalam bentuk aksi-aksi yang menggambarkan bagaimana suatu aksi berawal sampai dengan aksi itu berakhir[13]. Activity diagram menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas yang dibentuk dalam satu operasi sehingga dapat juga untuk aktivitas lainnya[5]. Pada aplikasi reservasi tempat meeting yaitu sebagai berikut:

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

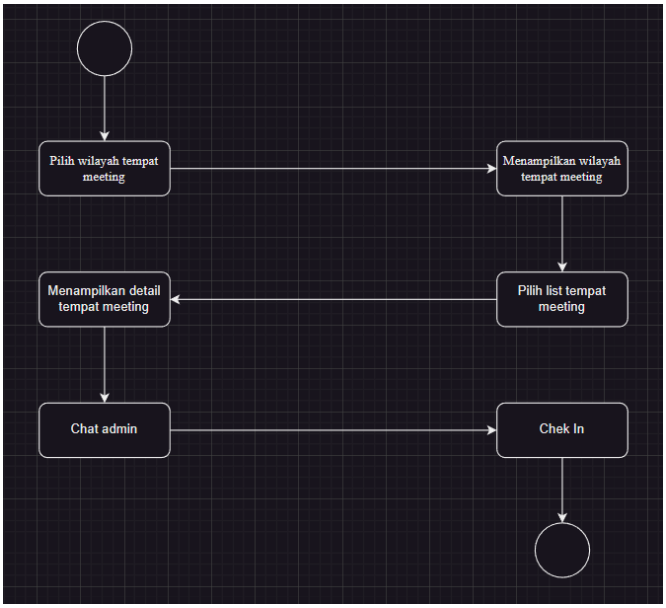

Gambar 5. *Activity* diagram

3.4 Implementasi dan Pengujian Sistem

Tahap implementasi ini merupakan wadah untuk memasukkan, memodifikasi dan menghapus data yang dikelola. Saat UI siap, maka sistem siap digunakan[14].

Pengujian menentukan apakah sistem database pada server mampu menyimpan data pelanggan saat mendaftarkan akun baru dan apakah berfungsi dengan benar saat data baru disimpan di server[15]. Jadi langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Form login

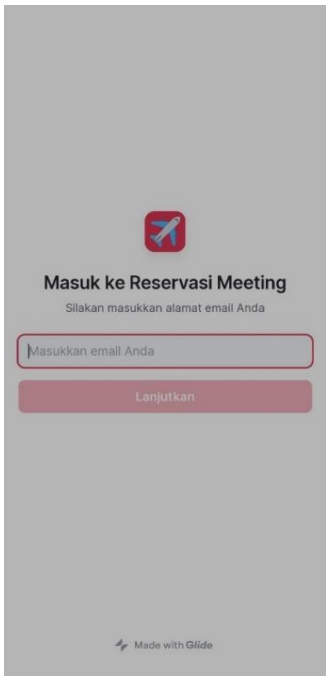

Gambar 6. Form login

Halaman ini memiliki menu login dimana user melakukan registrasi dengan memasukkan alamat emailnya kemudian sistem mengirimkan kode berupa angka untuk login ke alamat email yang didaftarkan. Setelah memasukkan kode yang dikirim melalui email, maka pengguna bisa masuk ke halaman utama aplikasi.

e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

- Pin

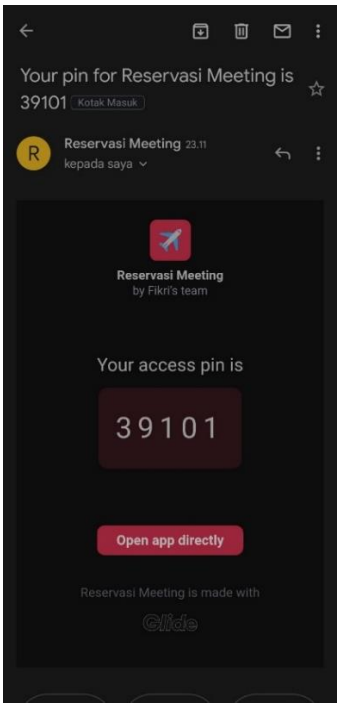

Gambar 7. Pin

Setelah memasukkan alamat email di form login, selanjutnya akan mendapatkan kode pin yang dikirim ke alamat email yang sudah di masukkan tadi untuk menyelesaikan proses pendaftaran.

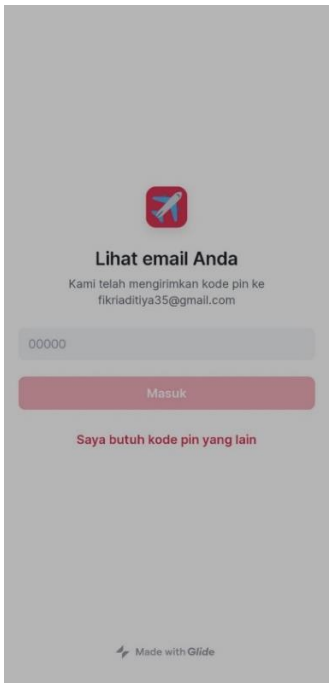

Gambar 8. Tempat pengisian kode atau pin

Kode yang dikirim ke email kemudian dimasukkan dalam form login yang menampilkan tempat untuk memasukkan kode atau PIN untuk memverifikasi pengguna aplikasi.

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

- Halaman daftar reservasi tempat meeting

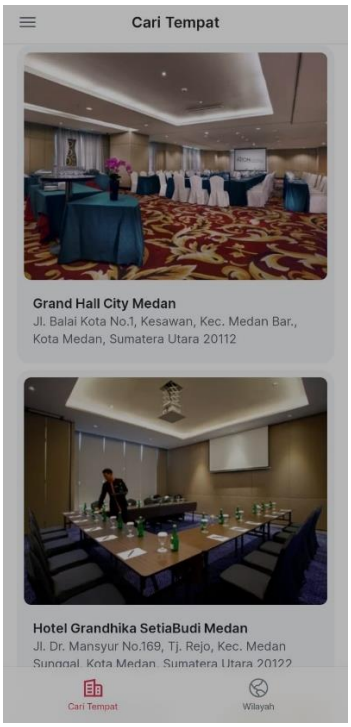

Gambar 9. Halaman tempat meeting

Setelah melakukan login dengan mencantumkan email dan mengisikan kode atau pin yang telah diinputkan dan apabila proses login telah berhasil dilakukan, maka akan ditampilkan halaman utama dari aplikasi yang menampilkan daftar reservasi tempat meeting.

- Form kategori wilayah

Gambar 10. Halaman wilayah

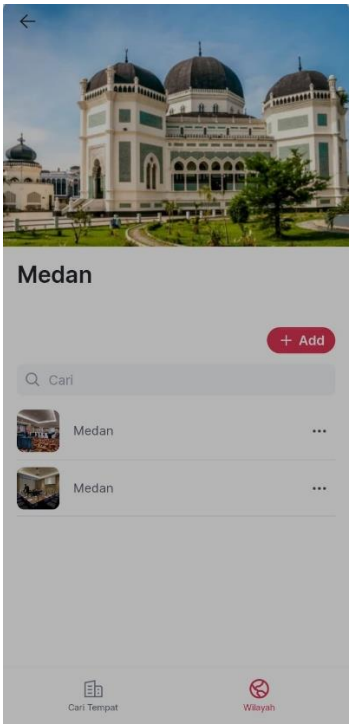

Gambar 11. Halaman tempat meeting

JURNAL KOMPUTER TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM KOMPUTER
e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

Pada halaman kali ini user bisa memilih reservasi tempat meeting sesuai wilayah yang diinginkan oleh user. Apabila salah satu wilayah di klik, maka akan menuju halaman daftar reservasi tempat meeting di wilayah yang di klik tadi.

- Form deskripsi reservasi tempat meeting

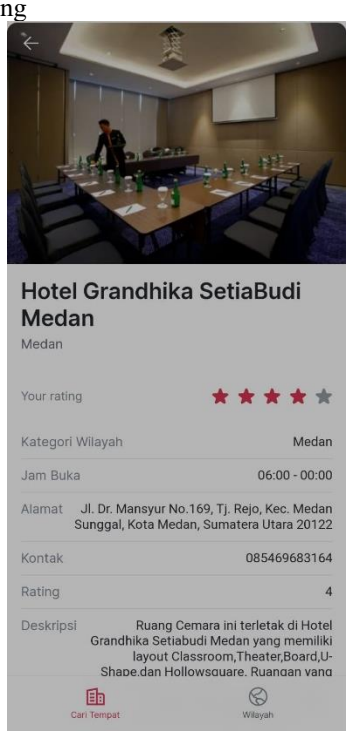

Gambar 12. Deskripsi tempat meeting

Gambar di bawah ini menampilkan informasi tentang deskripsi tempat meeting, alamat, dan kontak admin tempat meeting yang ingin di reservasi, sehingga pengguna tidak bingung lagi untuk memilih tempat meeting.

- Form rute perjalanan ke lokasi tempat meeting

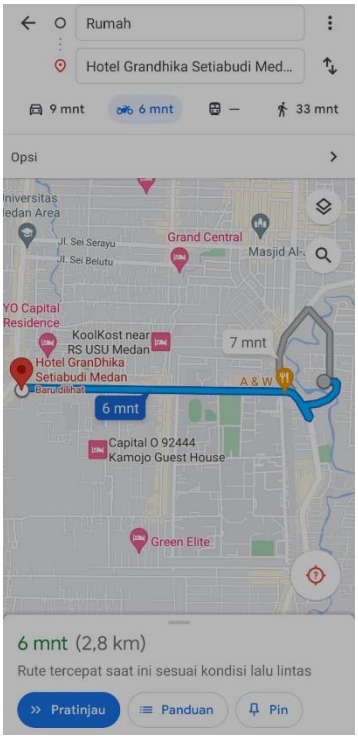

Gambar 13. Tampilan Rute perjalan

Pada gambar dibawah ini jika user klik alamat maka langsung keluar arah jalan, jarak, dan waktu tempuh menuju lokasi tempat meeting yang dipilih. Dengan adanya rute ini, user akan sangat terbantu untuk menuju lokasi tempat meeting.

e-ISSN : 2963-7104 (Online)
p-ISSN : 2962-3022 (Print)
Volume 3 No 2 September 2024 - Page: 794-803

4. KESIMPULAN

Sistem reservasi tempat meeting dapat membantu user melakukan reservasi tempat meeting melalui android kapanpun dan dimanapun. Aplikasi reservasi tempat meeting sangat membantu user jika memerlukan tempat meeting secara mendadak ataupun tidak medadak. Aplikasi ini juga membantu para user yang tidak tau tempat-tempat meeting yang berada di wilayahnya. Dengan aplikasi android, pelanggan dapat melihat deskripsi yang tersedia di tempat meeting dan melakukan pemesanan bersamaan dengan reservasi tempat meeting. Aplikasi yang dihasilkan membutuhkan email yang nantinya untuk dikirimkan kode oleh sistem berupa angka agar memastikan bahwasannya email tersebut memang punya user. Aplikasi ini juga dapat menunjukkan arah jalan, beserta jarak, dan waktu tempuh menuju lokasi tempat meeting.

REFERENCES

[1] M. H. Simanjuntak, E. Indra, and D. Sitanggang, "Sistem Berbasis Android Untuk Reservasi Tiket Bus" Vol. 4 No. 2, 2021.

[2] A. Prasetyo and A. Muzakir, "Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Pada Hotel Bina Darma Berbasis Android" Bina Darma Conference on Computer Science e-ISSN: 2685-2683p-ISSN: 2685-2675.

[3] D. Handayani, Hendarman, and W. Y. Putri, "Sistem Informasi Reservasi Tiket Bioskop Berbasis Android" Jurnal Algoritma P-ISSN: 1412-3622; E-ISSN:2302-7339.

[4] R. Djamali, SE., M.Si., "Reservation And Ticketing" Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado, 2019.

[5] R. Ameldi and T. K. Ahsyar, "Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Android Pada Lapangan Futsal" Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 4, No. 1, 2018.

[6] G. Thabroni, "Metode Penelitian : Pengertian dan Jenis menurut Para Ahli" *Serupa.id,* 2022. https://serupa.id/metode-penelitian/

[7] I. M. Safira, A. Rakhman, and Ciksadan, "Rancang Bangun Aplikasi E-Ticketing Travel Antar Kota Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Waterfall" Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019.

[8] A. A.Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi" Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK, 2020.

[9] JagoanHosting.com "Metode Waterfall: Pengertian, Tahapan, Kelebihan & Kelemahan" *JagoanHosting.com,* 2022. https://www.jagoanhosting.com/blog/metode-waterfall/

[10] M. Tabrani and I. R. Aghniya, "Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang" Jurnal Interkom P-ISSN : 1907-8420 E-ISSN : 2621-1106.

[11] M. N.K Nababan, R. S. Putra, and N. A.D Hutagaol, "Aplikasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Android" JUSIKOM PRIMA Vol. 2 No. 2, 2019.

[12] S. R. Cholil, N. A. Rizki, and T. F. Hanifah, "Sistem Rekomendasi Tempat Wisata Di Kota Semarang Menggunakan Metode Collaborative Filtering" Jurnal Informatika dan Komputer Vol. 7, no. 1, 2023.

[13] M. A. Muzni, "Aplikasi Pencarian Dan Pemesanan Tempat Meeting Berbasis Website Di Wilayah Tegal" Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, 2019.

[14] M. Hasbi and M. Ula "Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web" Jurnal Sistem Informasi ISSN P : 2598-599X; E: 2599-0330.

[15] M. F. Wicaksono and I. K. Hamsir, "Sistem Informasi Reservasi Restoran" Jurnal Manajemen Informatika Vol. 9 No.1, 2019.

[16] K. Asrori and E. Nuryani, "sistem informasi pemesanan ruangan meeting berbasis web app mengunakan framework codeigniter pada pt. Barata indonesia – cilegon, banten" Jurnal Sistem Informasi dan Informatika Vol.4 No.1, 2021.

[17] M. A. Pratama, V. Yasin, and R. Hartawan, "Rancang Bangun Sistem Pemesanan Meeting Room Berbasis Web Menggunakan Framewok Laravel" JISAMAR Vol. 6 No.3, 2022.

[18] B. Sumboro, W. A. Utomo, A. K. Indarto, and D. E. Saputra, "Aplikasi Reservasi Penginapan berbasis Android" JURNAL ILMIAH STMIK AUB Vol.27 No.2, 2021.